

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU PRAKARYA KEWIRAUSAHAAN MELALUI KEGIATAN PEMBELAJARAN ONLINE DAN RECIPROCAL LEARNING

Oleh: Fitri Rahmawati, Kokom Komariah, Rizqie Auliana

ABSTRAK

Abstrak

Belajar Dari Rumah (BDR) selama masa pandemi covid-19 tidak mudah dilaksanakan begitu saja, terlebih bagi guru-guru yang kurang menguasai teknologi. Pelaksanaan pembelajaran di rumah tentu mempunyai beberapa keterbatasan, apalagi pembelajaran prakarya kewirausahaan yang dalam kondisi normal saja banyak kendala yang dijumpai. Selama adanya pandemi Covid 19, dan recovery setelahnya peran guru sangat dibutuhkan, masyarakat akan sangat merasakan bahwa guru tidak bisa digantikan oleh apapun, termasuk teknologi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru prakarya, prakarya kewirausahaan dan produk kreatif kewirausahaan selama masa pandemic covid-19.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 100 orang guru prakarya kewirausahaan dan produk kreatif kewirausahaan di SMP, SMA dan SMK. Metode kegiatan dilaksanakan secara online dengan tiga kali pertemuan melalui zoom meeting dan pendampingan intensif yang dilakukan melalui komunikasi e-mail dan media social whatshap grup. Kegiatan dilakukan dengan paparan materi dan diskusi, ppenugasan dan bimbingan intensif, review dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Hasil kegiatan yang diperoleh adalah 1) Kegiatan peningkatan kompetensi guru prakarya, prakarya kewirausahaan dan produk kreatif kewirausahaan dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan. 2) Strategi pembelajaran mata pelajaran prakarya, prakarya kewirausahaan dan produk kreatif kewirausahaan selama masa pandemi covid-19 dapat dilakukan menggunakan strategi blended learning dan metode flipped learning. 3) Penyederhanaan KD dapat dilakukan secara mandiri dengan memperhatikan kompetensi dasar esensial yang harus dikuasai oleh peserta didik. 4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran jarak jauh dapat disusun untuk kelancaran pelaksanaan pembelajaran selama pandemi covid-19.

Kata kunci: kompetensi, guru prakarya dan kewirausahaan, pembelajaran, dalam jaringan, covid-19